

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *task analysis* secara umum dapat meningkatkan keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada subjek tunagrahita ringan kelas XII. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan target *behaviour* pada fase intervensi setelah membandingkan dengan fase *baseline 1 (A-1)* maka, perubahan tersebut cukup besar karena adanya intervensi atau *treatment*.

Pada kondisi *baseline 1 (A-1)* sebelum dilakukannya intervensi (B). kegiatan mengorientasi alat dan bahan subjek sudah mampu untuk mengenal secara keseluruhan namun belum mampu untuk menunjukkan beberapa alat untuk menyeduh kopi *manual brew*. Pada kegiatan menyeduh dan membersihkan alat subjek masih belum mampu melakukan sesuai dengan langkah-langkah. Hasil yang diperoleh pada kondisi *baseline 1 (A-1)* mendapatkan mean level dengan persentase sebesar 54,28%.

Dalam proses dilakukannya intervensi atau kondisi (B), pada kondisi ini secara keseluruhan peserta didik sudah mampu mengorientasi alat dan bahan, serta beberapa dalam langkah menyeduh. Namun, dalam proses penuangan dan menggoyangkan *dripper v60* subjek masih cenderung belum mampu untuk mengikuti langkah-langkah tersebut, serta dalam membersihkan alat subjek masih belum mampu. Setelah diberikannya intervensi, subjek mendapatkan kenaikan mean level dengan persentase sebesar 73,57%.

Setelah dilakukan intervensi dan melakukan pengukuran pada fase *baseline 2 (A-2)* dengan menggunakan teknik *task analysis* keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada subjek meningkat dalam bagian mengorientasi alat dan bahan, menyeduh kopi, dan membersihkan alat. Hal ini ditunjukkan dengan subjek mendapatkan kenaikan mean level dengan persentase sebesar 89,28%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, setelah dilakukannya intervensi, keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada subjek semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *task analysis* efektif terhadap peningkatan keterampilan menyeduh kopi *manual brew* dalam penelitian ini, karena telah teruji kebenarannya dan memperlihatkan adanya peningkatan setelah diberikannya intervensi *baseline 2 (A-2)*.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, teknik *task analysis* efektif untuk meningkatkan keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada tunagrahita ringan. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif rujukan bagi guru dalam membelajarkan keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada tunagrahita ringan.

5.3.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu dalam ranah keterampilan vokasional dan pihak sekolah dapat mempertimbangkan teknik *task analysis* ini sebagai teknik pembelajaran alternatif yang dapat disampaikan kepada siswanya. Penerapan teknik *task analysis* tidak terlalu rumit untuk diterapkan dan didukung dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa teknik *task analysis* dapat meningkatkan Keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada anak tunagrahita ringan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, teknik *task analysis* dapat meningkatkan keterampilan menyeduh kopi *manual brew* pada tunagrahita ringan. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian keterampilan vokasional *barista* selanjutnya, misalnya mengenai keterampilan menggunakan mesin *espresso*, dan membuat *latte art* dengan subjek tunagrahita ringan.